

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2016
(Tidak Diaudit)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PERIODE 30 JUNI 2016
PT STAR PACIFIC Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama | : | Samuel Tahir |
| Alamat Kantor | : | Lippo Cyber Park
Jl. Bulevar Gajah Mada No. 2062
Lippo Karawaci, Tangerang 15139 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Jl. Sriwijaya Golf No. 30
Bencongan Indah, Tangerang |
| Nomor Telepon | : | (021) 55777111 |
| Jabatan | : | Presiden Direktur |
|
 | | |
| 2. Nama | : | Lukman Yung Astolo |
| Alamat Kantor | : | Lippo Cyber Park
Jl. Bulevar Gajah Mada No. 2062
Lippo Karawaci, Tangerang 15139 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Gang Mangga Dalam No. 8
Gunung Sahari Selatan, Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon | : | (021) 55777111 |
| Jabatan | : | Direktur Independen |

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT STAR PACIFIC Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak.
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 29 Juli 2016
PT STAR PACIFIC Tbk



Samuel Tahir
Presiden Direktur

Lukman Yung Astolo
Direktur Independen

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

ASET	Catatan	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3,25,28	247.596	180.836
Piutang Usaha	4, 28		
Pihak-pihak Berelasi	25	7.116	6.139
Pihak Ketiga		19.008	15.623
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5,25, 28	1.566.447	1.647.161
Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka	6, 25	1.681	69.445
Pajak Dibayar di Muka	26.a	39.385	34.235
Bagian Lancar atas Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya		10.000	10.000
Jumlah Aset Lancar		<u>1.891.233</u>	<u>1.963.439</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	7,25, 28	4.594	4.494
Investasi pada Entitas Asosiasi	8, 25	50.316	42.793
Properti Investasi	9	324.078	328.236
Aset Tetap	10	14.785	15.782
Aset Takberwujud	11	204.133	80.879
Aset Pajak Tangguhan	26.d	7.932	7.526
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>605.838</u>	<u>479.710</u>
JUMLAH ASET		<u>2.497.071</u>	<u>2.443.149</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank Jangka Pendek	12	5.549	3.918
Utang Usaha	13, 25		
Pihak-pihak Berelasi		1.565	1.671
Pihak Ketiga		19.482	15.616
Beban Akrua	14	22.583	18.995
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	15	8.584	7.817
Bagian Lancar atas Utang Bank Jangka Panjang	12	10.364	4.095
Utang Pajak	26.b	15.292	12.107
Pendapatan Ditangguhkan	16	2.795	2.777
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>86.214</u>	<u>66.996</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Bank Jangka Panjang	12	239.250	255.883
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	17	22.414	20.611
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>261.664</u>	<u>276.494</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>347.878</u>	<u>343.490</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham	18	1.519.201	1.519.201
Nilai Nominal (Rupiah Penuh)			
Seri A : Rp5.000 per saham			
Seri B : Rp2.250 per saham			
Seri C : Rp100 per saham			
Modal Dasar			
Seri A :157.927.368 saham			
Seri B : 292.239.095 saham			
Seri C:16.528.251.963 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Seri A : 157.927.368 saham			
Seri B : 292.239.095 saham			
Seri C : 720.266.340 saham			
Tambahan Modal Disetor - Bersih	19	1.372.045	1.372.045
Defisit		(1.082.977)	(1.111.080)
Pendapatan Komprehensif Lainnya		340.658	319.489
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>2.148.927</u>	<u>2.099.654</u>
Kepentingan Nonpengendali		266	5
Jumlah Ekuitas		<u>2.149.193</u>	<u>2.099.659</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.497.071</u>	<u>2.443.149</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2016 Rp	30 Juni 2015 Rp
PENDAPATAN - BERSIH	20, 25	43.467	42.477
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21	22.878	24.476
LABA BRUTO		20.589	18.001
Beban Usaha	22, 25	(41.083)	(55.248)
Pendapatan (Beban) Lain-lain Bersih	23	61.913	97.653
LABA USAHA		41.419	60.406
Beban Keuangan	24	(16.795)	(6.147)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	8, 25	7.522	10.241
Laba Pra Akuisisi		(2.367)	--
LABA SEBELUM PAJAK		29.779	64.500
Manfaat (Beban) Pajak	26.c	(1.634)	669
LABA PERIODE BERJALAN		28.145	65.169
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN POS-POS YANG DAPAT DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI			
Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	5	21.169	55.427
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		21.169	55.427
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		49.314	120.596
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		28.103	65.169
Kepentingan Nonpengendali		42	--
		28.145	65.169
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		49.272	120.596
Kepentingan Nonpengendali		42	--
		49.314	120.596
Laba Per Saham	27	24,04	55,60

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah)

Catatan	Ekuitas yang Dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk						Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Defisit yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Pendapatan Komprehensif lainnya Keuntungan (Kerugian) dari Pengukuran Kembali Aset Keuangan yang Dikategorikan sebagai Tersedia untuk Dijual	Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2014	1.519.201	1.372.045	(804.067)	306.300	2.393.479	3	2.393.482	
Jumlah Laba Periode Berjalan	--	--	65.169	--	65.169	(3)	65.166	
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	--	--	--	55.427	55.427	--	55.427	
Saldo Pada Tanggal 30 Juni 2015	1.519.201	1.372.045	(738.897)	361.727	2.514.076	--	2.514.076	
Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2015	1.519.201	1.372.045	(1.111.080)	319.489	2.099.654	5	2.099.659	
Jumlah Laba Periode Berjalan	--	--	28.103	--	28.103	42	28.145	
Perubahan Kepentingan Non Pengendali Karena Akusisi Entitas Anak	--	--	--	--	--	219	219	
Penghasilan Komprehensif lain Periode Berjalan	--	--	--	21.169	21.169	--	21.169	
Saldo Pada Tanggal 30 Juni 2016	1.519.201	1.372.045	(1.082.977)	340.658	2.148.927	266	2.149.193	

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2016 Rp	30 Juni 2015 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		46.677	44.785
Pembayaran kepada Pemasok		(25.615)	(34.314)
Pembayaran kepada Karyawan		(30.211)	(31.329)
Penerimaan Bunga		14.515	21.132
Pembayaran Beban Bunga		(16.840)	(6.663)
Pembayaran Pajak		(7.001)	(7.541)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		<u>(18.475)</u>	<u>(13.930)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Investasi Jangka Pendek			
Penjualan		430.244	367.763
Pembelian		(358.554)	(437.585)
Pembelian Properti Investasi		--	(292.076)
Penerimaan Dividen		11.451	10.876
Penerimaan Pendapatan Sewa Properti Investasi		11.596	6.948
Aset Tetap			
Pembelian		(769)	(222)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>93.968</u>	<u>(344.296)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pinjaman Bank			
Penerimaan		15.557	304.858
Pembayaran		(24.290)	(35.084)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(8.733)</u>	<u>269.774</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		66.760	(88.452)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>180.836</u>	<u>539.085</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		<u>247.596</u>	<u>450.633</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

1. U m u m

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Star Pacific Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Asuransi Lippo Jiwa Sakti berdasarkan Akta No. 301 tanggal 28 Mei 1983, yang diubah dengan Akta No.130 tanggal 10 Agustus 1983, antara lain tentang perubahan nama Perusahaan menjadi PT Asuransi Lippo Life, keduanya dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, SH., Notaris di Jakarta, telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6716.HT.01.01.Th.83 tanggal 12 Oktober 1983, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan No.1211/1983 Not pada tanggal 20 Oktober 1983 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 19 Juni 1984, Tambahan No.604/1984. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No.34 tanggal 24 Januari 2000, dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta, dilakukan perubahan terhadap pasal 1 Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu perubahan nama Perusahaan dari PT Asuransi Lippo Life Tbk menjadi PT Asuransi Lippo E-Net Tbk. Data Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tanggal 26 Januari 2000 telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Dan Perundang - undangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-1945 HT.01.04.TH.2000 tanggal 10 Februari 2000, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab/ KodyaTangerang dengan No.055/BH 10.03/IV/2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.52 tanggal 30 Juni 2000, Tambahan No. 3377/2000. Kemudian Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 87 tanggal 23 Juni 2000, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H.,Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Lippo E-Net Tbk dan perubahan kegiatan usaha Perseroan. Akta Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-22232 HT.01.04-TH.2000 tanggal 10 Oktober 2000, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab/Kodya Tangerang dengan No. 0179/BH.10.25/XI/2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.14 tanggal 16 Februari 2001, tambahan No.1086/2001.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yaitu dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.126 tanggal 28 Nopember 2008, yang dibuat di hadapan DR.Misahardi Wilamarta, SH.,M.H.,M.Kn.,LL.M., Notaris di Jakarta, mengenai, antara lain,mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Star Pacific Tbk, penambahan kegiatan usaha Perusahaan yaitu bidang media, penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang- Undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007 dan penambahan modal. Akta Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-01525.1H.01.02. Tahun 2009 tanggal 8 Januari 2009, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No.AHU-0001782.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 8 Januari 2009 dan diumumkan dalam Berita Republik Indonesia No.17 tanggal 27 Februari 2009, Tambahan No.6016/2009.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No.26 Tanggal 14 April 2009, yang dibuat dihadapan DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M., Notaris di Jakarta dilakukan perubahan terhadap pasal 4 ayat 2 dan ayat 3 sebagai hasil dari Penawaran Umum Terbatas V yang dilakukan oleh Perseroan. Laporan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.AHU-AH.01.10-04279 tanggal 22 April 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No.AHU-0018769.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 22 April 2009.

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang jasa, teknologi informasi termasuk kegiatan usaha internet, pengelolaan/pengembangan bisnis dan manajemen perusahaan serta media. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Januari 1984 dan saat ini Perusahaan melakukan kegiatan usaha di bidang investasi sebagai pengelolaan/pengembangan bisnis sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan yang disebut di atas.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Lippo Securities Tbk. Perusahaan berdomisili di Banten dengan kantor yang beralamat di Lippo Cyber Park, Jl. Bulevar Gajah Mada No.2062, Lippo Karawaci – Tangerang.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Perdana Perusahaan kepada masyarakat, terdiri dari 1.071.400 saham biasa atas nama, yang memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK, dengan Surat Keputusan Nomor. S1-051/SHM/MK.10/1989 tanggal 14 September 1989. Selanjutnya saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 23 Oktober 1989. Sejak Penawaran Umum Perdana, Perusahaan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

Tahun	Keterangan (Dalam Rupiah Penuh)	Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi
1989	Penawaran Umum Perdana, tanggal efektif 14 September 1989, penerbitan 1.071.400 lembar saham biasa partial listing dengan nilai nominal Rp.1.000 per saham	3.571.400
1990	Penerbitan 892.850 lembar dividen saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	4.464.250
1994	Penerbitan 7.589.225 saham bonus dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	12.053.475
1994	Penawaran Umum Terbatas I, tanggal efektif 1 Juni 1994, penerbitan 36.160.425 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	48.213.900
1996	Perubahan nilai nominal saham menjadi Rp 500 per saham	96.427.800
1996	Penerbitan 96.427.800 lembar saham bonus dengan nilai nominal Rp 500 per saham	192.855.600
1996	Penawaran Umum Terbatas II, tanggal efektif 26 Juni 1996, penerbitan 192.855.600 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 per saham	385.711.200
1997	Penawaran Umum Terbatas III, tanggal efektif 28 Juni 1997, penerbitan 1.118.562.480 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 per saham	1.504.273.680
1999	Penerbitan saham portepel sejumlah 75.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham	1.579.273.680
1999	Penawaran Umum Terbatas IV, efektif tanggal 23 Nopember 1999, penerbitan saham seri B sejumlah 6.769.231.560 saham biasa dengan nilai nominal Rp 225 per saham dan jumlah saham yang disetor oleh pemegang saham 2.922.390.954 lembar saham sehingga saham yang beredar menjadi:	
	Seri A - Nominal Rp 500 per saham	1.579.273.680
	Seri B - Nominal Rp 225 per saham	2.922.390.954
2005	Perubahan nilai nominal saham. Saham yang beredar menjadi:	
	Seri A - Nominal Rp 5.000 per saham	157.927.368
	Seri B - Nominal Rp 2.250 per saham	292.239.095
2009	Penawaran Umum Terbatas V (PUT V), efektif tanggal 27 Nopember 2008, penerbitan saham biasa seri C sejumlah 720.266.340 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 139 per saham. Jumlah saham beredar setelah PUT V adalah	
	Seri A - Nominal Rp 5.000 per saham	157.927.368
	Seri B - Nominal Rp 2.250 per saham	292.239.095
	Seri C - Nominal Rp 100 per saham	720.266.340

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

1.c. Struktur Perusahaan

Entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha Utama	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)	Tahun Berdiri	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset sebelum Eliminasi	
						30 Juni 2016 Rp	31 Des 2015 Rp
PT Angraini Mulia dan Entitas Anak (60% kepemilikan pada PT Cosmopolitan Indotama)	Jakarta	Perdagangan Umum	99,99	1990	--*	72.103	64.836
PT Cosmopolitan Indotama	Tangerang	Jasa Periklanan	99,99	1997	2001	7.523	7.708
PT Lippo Media Jasa	Jakarta	Jasa Periklanan	99,99	1996	--*	1	9
PT Samiaji Dutaperkasa (25% kepemilikan pada PT Lippo Media Jasa)	Jakarta	Perdagangan Umum	99,99	1990	--*	184	201
PT Sarikreasi Dinamika (25% kepemilikan pada PT Lippo Media Jasa)	Jakarta	Perdagangan Umum	99,99	1990	--*	69	87
PT Multi Media Interaktif dan Entitas Anak	Jakarta	Media Massa	99,99	1999		173.355	164.484
PT Media Investor Indonesia	Jakarta	Penerbitan Majalah	99,99	1998	1998	3.383	3.527
PT Koran Media Investor Indonesia	Jakarta	Penerbitan Koran	99,99	2001	2001	18.882	13.906
PT Globe Asia Indonesia	Jakarta	Penerbitan Majalah	99,99	2006	2007	6.452	6.891
PT Galeri Investor Indonesia	Jakarta	Penerbitan majalah	99,99	2000	--*	407	409
PT Investor Radio	Jakarta	Penyiaran Radio	99,99	2001	--*	51	51
PT Supra Sentra kencana	Jakarta	Perdagangan Umum	99,99	2001	--*	2.079	2.175
PT Media Interaksi Utama	Jakarta	Penerbitan Koran	99,66	1986	1986	10.688	--
PT Jakarta Globe Media	Jakarta	Penerbitan Majalah	99,99	2008	2008	13.259	14.573

* tidak aktif

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup"

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No 13 Tgl 22 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Nurlani Yusuf, S.H.,M.kn.,Notaris di Tangerang dan No.13 tanggal 23 April 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Nurlani Yusuf, SH.,M.kn.,Notaris di Tangerang, Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	: Adriyanto	Adriyanto
Komisaris Independen	: Willi Toisuta	Willi Toisuta
Komisaris	: Sasmito Dirdjo	Sasmito Dirdjo
Dewan Direksi		
Presiden Direktur	: Samuel Tahir	Samuel Tahir
Direktur	: Primus Dorimulu	Primus Dorimulu
Direktur Independen	: Lukman Yung Astolo	Lukman Yung Astolo
Komite Audit		
Ketua	: Willi Toisuta	Willi Toisuta
Anggota	: Basilius Hadibuwono Isnandar Rachmat Ali	Basilius Hadibuwono Isnandar Rachmat Ali

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Sekretaris Perusahaan pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah Benedict Sulaiman. Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebanyak 381 orang dan 308 orang (tidak diaudit).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh DSAK-IAI serta Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang berlaku Efektif pada periode berjalan.

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:

- PSAK No.1 (Revisi 2013) " Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No.4 (Revisi 2013) " Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No.15 (Revisi 2013) " Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama "
- PSAK No.24 (Revisi 2013) " Imbalan Kerja "
- PSAK No.46 (Revisi 2014) " Pajak Penghasilan "
- PSAK No.48 (Revisi 2014) " Penurunan Nilai Aset "
- PSAK No.50 (Revisi 2014) " Instrumen Keuangan : Penyajian"
- PSAK No.55 (Revisi 2014) " Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran "
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) " Instrumen Keuangan : Pengungkapan "
- PSAK No. 65 " Laporan Keuangan Konsolidasian "
- PSAK No. 66 " Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 " Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 " Pengukuran Nilai Wajar "
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) " Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK No.1 (Revisi 2013) “ Penyajian Laporan Keuangan “.
PSAK No.1 (Revisi 2013) mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Dampak signifikan perubahan dari standar akuntansi tersebut terhadap Grup adalah:
- Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah “Laporan Laba Rugi Komprehensif “ menjadi “Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain”.
- Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.

Standar ini berlaku retrospektif dan oleh karenanya informasi pembanding tertentu telah disajikan kembali.

- PSAK No.15 (Revisi 2013) “ Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
PSAK 15 (Revisi 2009) “Investasi pada Entitas Asosiasi” telah direvisi dan diubah namanya menjadi PSAK 15 (Revisi 2013), “ Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”.
Standar ini mengatur ketentuan mengenai penerapan metode ekuitas sebagai metode akuntansi untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Standar ini mendefinisikan “Pengaruh signifikan”, memberikan panduan mengenai bagaimana metode ekuitas diterapkan dan menetapkan bagaimana investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diuji penurunan nilainya.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No.24 (Revisi 2013) “ Imbalan Kerja”
PSAK ini mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan utama mencakup penghapusan “pendekatan koridor”, modifikasi akuntansi untuk pesangon dan penyempurnaan ketentuan mengenai pengakuan, penyajian dan pengakuan untuk program imbalan pasti.

Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup antara lain sebagai berikut:

1. Pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.
2. Semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen/kurtailmen program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak dapat lagi ditangguhkan dan diakui sepanjang periode vesting.
3. Beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK No. 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkatdiskontolabilitas (aset) neto imbalan pasti yang ditentukan pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

Perubahan ini diterapkan secara restrospektif (kecuali perubahan nilai tercatat aset yang mencakup biaya imbalan kerja dalam nilai tercatatnya) dan dampak perubahan dari standar ini dijelaskan pada catatan 35.

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

- PSAK No.46 (Revisi 2014) “ Pajak Penghasilan”.
PSAK No.46 (Revisi 2014) ini memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain itu, standar ini juga menghilangkan pengaturan tentang pajak final.
- PSAK No.48 (Revisi 2014) “Penurunan Nilai Aset”
Perubahan dalam PSAK No.48 (Revisi 2014), terutama berkaitan dengan perubahan definisi dan pengaturan nilai wajar sebagaimana diatur dalam PSAK No.68
Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.
- PSAK No.50 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan Penyajian”, PSAK No.55 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran”, dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan Pengungkapan”

Perubahan pada ketiga PSAK ini terutama merupakan penyesuaian akibat diterbitkannya PSAK No 68 mengenai nilai wajar.

PSAK No.50 (Revisi 2014) menghapus pengaturan pajak penghasilan yang terkait dengan dividen dan akan mengacu pada PSAK No.46. Selain itu, PSAK No 50 (Revisi 2014) memberikan pengaturan (pedoman aplikasi) yang lebih spesifik terkait kriteria untuk melakukan saling hapus dan penyelesaian neto aset dan liabilitas keuangan.

- PSAK No.60 (Revisi 2014) mengatur pengungkapan tambahan terkait nilai wajar, saling hapus aset dan liabilitas keuangan, serta pengalihan aset keuangan.
Grup telah menerapkan PSAK-PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta.
- PSAK No.65 “Laporan Keuangan Konsolidasian”
Standar ini mengganti semua pedoman mengenai pengendalian dan konsolidasi dalam PSAK No.4 (Revisi 2009) dan ISAK No.7 . Prinsip dasar bahwa suatu entitas konsolidasian menyajikan suatu induk dan entitas-entitas anaknya seolah-olah merupakan satu entitas ekonomi tunggal beserta prosedur konsolidasinya, tidak berubah.

PSAK 65 memperkenalkan suatu model konsolidasi tunggal yang menggunakan pengendalian sebagai dasar untuk mengkonsolidasikan seluruh jenis entitas, dimana pengendalian sebagai dasar untuk mengkonsolidasikan seluruh jenis entitas , dimana pengendalian didasarkan pada apakah suatu investor memiliki kekuasaan atas investee, eksposur/ hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee serta kemampuannya menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Standar baru ini juga mencakup pedoman mengenai hak substantif dan protektif serta mengenai hubungan prinsipal - agen.

Penerapan PSAK No.65 ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian pada penerapan awal, karena lingkup konsolidasi tetap tidak berubah.

- PSAK No.67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

PSAK No.67 menggabungkan, meningkatkan dan menggantikan persyaratan pengungkapan untuk entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Standar ini mensyaratkan Grup untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan resiko yang terkait dengan kepentingannya dalam entitas lain dan dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan Standar ini menyebabkan pengungkapan yang lebih ekstensif dalam laporan keuangan konsolidasian.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan seperti disebutkan pada catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee)

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas Induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian.
- Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan pada entitas anak;
- Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (sebagai entitas pelapor), yang meliputi

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor.
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, atau;
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya)
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

2.f. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal Aset Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut.

(I) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset Keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrument lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(II) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali :

- pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(III) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(IV) Aset Keuangan tersedia untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(I) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada FVTPL

liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(II) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh resiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh resiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan set keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh resiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan paikit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan Grup sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan grup) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terdapat penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang jumlah pokok telah, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar..

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan nilai wajar:

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

- (I) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (level1)
- (II) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (level 2), dan
- (III) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.g. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara kas termasuk kas, bank (rekening giro) dan deposito berjangka yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, Perusahaan mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Lessor

Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Perusahaan menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

2.j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan biaya perolehan. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut :

(a) Jika investasi menjadi investasi anak.

(b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

(c) Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang diisyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti(tanah atau bangunan - bagian dari bangunan - atau keduanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau lessee melalui sewa pembiayaan) yang digunakan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan meliputi harga-harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur dengan menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

2.1. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut :

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Mesin dan Peralatan	5
Peralatan dan Perabot Kantor	5
Kendaraan	5

Aset tetap yang dikonstruksikan sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penhentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.m. Goodwill

Goodwill yang berasal dari satu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Goodwill tidak diamortisasi.

2.n. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan. Untuk media massa, pendapatan diakui pada saat:

(1). Penjualan surat kabar dan majalah

Penjualan surat kabar diakui per edisi penerbitan, berdasarkan jumlah eksemplar surat kabar dan majalah yang dikirim dikurangi dengan return untuk edisi yang bersangkutan.

(2). Pendapatan iklan

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan dimuat.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2.p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003")

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara :

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No.57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.q. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- (a) Pengakuan awal goodwill; atau
- (b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan. Berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- (a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- (b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas :
 - (I) entitas kena pajak yang sama; atau
 - (II) entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup :

- (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- (b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut :

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
USD	13.180	13.795
SGD	9.770	9.751

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.s. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.t. Segmen Operasi

Grup anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- 1.yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- 2.hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- 3.tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.u. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

i. Estimasi dan Asumsi Keuangan yang Penting

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor - faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan di (Catatan 10).

Imbalan Pascakerja dan Beban Dana Pensiun Akru

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja dan dana pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja dan akru dana pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, informasi tambahan diungkapkan pada catatan 17.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 4.

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada neraca tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar (Catatan 5).

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No.55 (revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan.2.f.

3. Kas dan Setara Kas

	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Kas	<u>286</u>	<u>273</u>
Bank		
Pihak Berelasi (Catatan 25)		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	226.109	104.016
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.605	21.269
PT Bank KEB Hana	4.692	4.656
PT Bank Central Asia Tbk	882	193
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	83	3
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	67	46
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	31	31
PT Bank Ina Perdana	10	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7	5
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5	4
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	3
Sub Jumlah	<u>246.491</u>	<u>130.226</u>

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2016 Rp</u>	<u>31 Desember 2015 Rp</u>
<u>USD</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	75	37
<u>SGD</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24	300
Jumlah Bank	<u>246.590</u>	<u>130.563</u>
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
Pihak Ketiga		
PT Bank Ina Perdana	720	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	50.000
Jumlah Deposito Berjangka	<u>720</u>	<u>50.000</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>247.596</u>	<u>180.836</u>

Tingkat suku bunga deposito yang berlaku pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah berkisar antara 7,75% - 8,25% per tahun dan jatuh tempo 1 bulan sampai dengan 3 bulan.

4. Piutang Usaha

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2016 Rp</u>	<u>31 Desember 2015 Rp</u>
Pihak Berelasi (Catatan 25)		
Jasa Periklanan	7.116	6.139
Pihak Ketiga		
Jasa Periklanan	22.513	20.967
Sirkulasi	6.791	154
Media Massa	--	4.798
Sub Jumlah	29.304	25.919
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(10.296)	(10.296)
Sub Jumlah - Bersih	19.008	15.623
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>26.124</u>	<u>21.762</u>
Perubahan cadangan Kerugian Penurunan Nilai adalah sbb:		
Pihak Ketiga		
Saldo awal tahun	10.296	4.852
Penambahan	--	5.444
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>10.296</u>	<u>10.296</u>

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Saldo piutang usaha berdasarkan umur piutang telah diungkapkan pada Catatan 28.
Seluruh saldo piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan penelahaan manajemen atas saldo piutang usaha secara individu pada akhir periode pelaporan, piutang usaha tertentu mengalami penurunan nilai . Manajemen telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan kebijakan akuntansi Grup (lihat Catatan 2.f). Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Investasi Jangka Pendek (Catatan 5.a)		
1) Diperdagangkan		
a) Efek Ekuitas	1.015.828	1.064.911
b) Reksadana	13.611	11.934
Sub Jumlah	<u>1.029.439</u>	<u>1.076.845</u>
2) Tersedia untuk Dijual		
a) Efek Ekuitas	<u>535.312</u>	<u>514.256</u>
Sub Jumlah Investasi Jangka Pendek	<u>1.564.751</u>	<u>1.591.101</u>
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga (Catatan 5.b)	<u>1.696</u>	<u>56.060</u>
Jumlah Aset Keuangan Lancar Lainnya	<u>1.566.447</u>	<u>1.647.161</u>

5.a Investasi Jangka Pendek

1) Diperdagangkan

a) Efek Ekuitas

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

30 Juni 2016

	Nilai Wajar Awal	Tambahan (Pelepasan) Investasi	Laba(Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek diperdagangkan	Nilai Wajar Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 25)				
PT Matahari Putra Prima Tbk	377.689	--	(56.912)	320.777
PT Lippo Karawaci Tbk	593.587	(67.181)	76.445	602.851
PT Bank Nationalnobu Tbk	91.756	--	(1.218)	90.538
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.613	--	(263)	1.350
Sub Jumlah	1.064.645	(67.181)	18.052	1.015.516
Pihak Ketiga				
PT Astra Graphia Tbk	180	--	25	205
PT Telekomunikasi Indonesia	70	--	20	90
Lain-lain	16	--	1	17
Sub Jumlah	266	--	46	312
Jumlah Investasi Jangka Pendek - Diperdagangkan	1.064.911	(67.181)	18.098	1.015.828

31 Desember 2015

	Nilai Wajar Awal	Tambahan (Pelepasan) Investasi	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Diperdagangkan	Nilai Wajar Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 25)				
PT Matahari Putra Prima Tbk	757.477	(117.517)	(262.271)	377.689
PT Lippo Karawaci Tbk	245.407	401.885	(53.705)	593.587
PT Bank Nationalnobu Tbk	154.280	--	(62.524)	91.756
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.860	--	(247)	1.613
Sub Jumlah	1.159.024	284.368	(378.747)	1.064.645

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2015			
	Nilai Wajar Awal	Tambahkan (Pelepasan Investasi)	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Diperdagangkan	Nilai Wajar Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Ketiga				
PT Astra Graphia Tbk	190	--	(10)	180
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	65	--	5	70
Lain-lain	28	--	(12)	16
Sub Jumlah	283	--	(17)	266
Jumlah Investasi Jangka Pendek - Diperdagangkan	1.159.307	284.368	(378.764)	1.064.911

b) Reksadana

	30 Juni 2016			
	Jumlah Unit Penyertaan	Nilai Aset Bersih - Awal	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi	Nilai Aset Bersih - Akhir
		Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 25)				
Rencana Cerdas	1.004.973	11.934	1.677	13.611

	31 Desember 2015			
	Jumlah Unit Penyertaan	Nilai Aset Bersih - Awal	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi	Nilai Aset Bersih - Akhir
		Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 25)				
Rencana Cerdas	1.004.973	13.432	(1.498)	11.934

Manajer Investasi Reksadana Rencana Cerdas adalah PT Ciptadana Asset Management, pihak berelasi.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2) Tersedia untuk Dijual

a) Efek Ekuitas

	30 Juni 2016				
	Biaya Perolehan	Tambahannya (Pelepasan) Investasi	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	Reklasifikasi Laba Kumulatif ke Laba Rugi	Nilai Wajar Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 25)					
PT Lippo Karawaci Tbk	126.531	--	263.699	--	390.230
PT Lippo General Insurance Tbk	64.590	--	74.691	--	139.281
PT Multipolar Tbk	1.790	--	861	--	2.651
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.181	--	1.969	--	3.150
Jumlah Investasi Jangka Pendek - Tersedia Untuk Dijual	194.092	--	341.220	--	535.312

	31 Desember 2015				
	Biaya Perolehan	Tambahannya (Pelepasan) Investasi	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	Reklasifikasi Laba Kumulatif ke Laba Rugi	Nilai Wajar Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 25)					
PT Lippo Karawaci Tbk	126.531	--	226.210	--	352.741
PT Lippo General Insurance Tbk	64.590	--	91.321	--	155.911
PT Multipolar Tbk	1.790	--	51	--	1.841
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.181	--	2.582	--	3.763
Jumlah Investasi Jangka Pendek - Tersedia Untuk Dijual	194.092	--	320.164	--	514.256

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

5.b. Piutang Lain-lain

Akun ini terdiri dari

	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Pihak Berelasi		
PT Media Interaksi Utama (Catatan 25)	--	54.000
Pihak Ketiga		
Karyawan	1.316	1.053
Lain-lain	380	1.007
Jumlah Piutang Lain-lain Pihak Ketiga	<u>1.696</u>	<u>2.060</u>
Jumlah Piutang Lain-lain	<u>1.696</u>	<u>56.060</u>

Seluruh saldo piutang lain-lain dalam mata uang rupiah.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

6. Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Beban Dibayar di Muka		
Asuransi	539	296
Lain-lain	565	70
Sub Jumlah	<u>1.104</u>	<u>366</u>
Uang Muka		
Investasi	--	68.553
Lain-lain	577	526
Sub Jumlah	<u>577</u>	<u>69.079</u>
Jumlah Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka	<u>1.681</u>	<u>69.445</u>

Uang Muka Investasi

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 21 Desember 2015, PT Multi Media Interaktif, entitas anak telah membayar penuh untuk keperluan pengalihan hak-hak atas saham sejumlah 28.500 saham dengan harga Rp 20.000 kepada PT Gita Adi Mulyatama, pihak ketiga, dan sejumlah 86.281 saham dengan harga Rp 48.533 kepada PT Anugerah Profita Prima, pihak ketiga.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

7. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Obligasi	10.000	10.000
Dikurangi : Bagian Jangka Pendek	(10.000)	(10.000)
Investasi Jangka Panjang	--	--
Investasi Jangka Panjang Lain-lain	3.254	3.140
Uang Jaminan	1.340	1.354
Jumlah Aset Keuangan Tidak lancar lainnya	4.594	4.494

Pada tgl 28 Oktober 2014, Perusahaan membeli obligasi yang diterbitkan oleh PT Aneka Food Tatarasa Industri dengan tingkat bunga 12% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 26 April 2016. Investasi Jangka Panjang Lain-lain merupakan penempatan Investasi dalam Efek Ekuitas dengan rincian sbb:

	30 Juni 2016			
	Persentase Kepemilikan %	Biaya Perolehan Rp	Laba (Rugi) Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual Rp	Nilai Wajar Rp
Pihak Berelasi (Catatan 25)				
Across Asia Multimedia Ltd, Hongkong	0,16	1.500	(561)	939
Pihak Ketiga				
PT Anekatrada Indotama	17	2.185	--	2.185
PT Bhakti Sarana Ventura	1,21	100	--	100
PT Pemilik Pembangunan dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia	0,3	30	--	30
Jumlah Investasi Jangka Panjang		3.815	(561)	3.254

	31 Desember 2015			
	Persentase Kepemilikan %	Biaya Perolehan Rp	Laba (Rugi) Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual Rp	Nilai Wajar Rp
Pihak Berelasi (Catatan 25)				
Across Asia Multimedia Ltd, Hongkong	0,16	1.500	(675)	825
Pihak Ketiga				
PT Anekatrada Indotama	17	2.185	--	2.185
PT Bhakti Sarana Ventura	1,21	100	--	100
PT Pemilik, Pembangunan dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia	0,3	30	--	30
Jumlah Investasi Jangka Panjang		3.815	(675)	3.140

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Kecuali Across Asia Multimedia Ltd, Hongkong, perusahaan-perusahaan lainnya diatas belum memulai kegiatan komersialnya dan nilai kuotasi pasar atas sahamnya tidak tersedia sehingga disajikan sebesar harga perolehan.

Berdasarkan evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi.

8. Investasi pada Entitas Asosiasi

	30 Juni 2016					Nilai Tercatat Rp
	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Dividen	Akumulasi atas Bagian Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi	Akumulasi atas Bagian pendapatan komprehens if lain	
	%	Rp				
Pihak Berelasi (Catatan 25)						
PT AON Indonesia	50	1.500	(67.256)	116.157	(85)	50.316
PT Far East Agritech*	40	524	--	(524)	--	--
Jumlah Investasi pada Entitas Asosiasi		2.024	(67.256)	115.633	(85)	50.316

	31 Desember 2015					Nilai Tercatat Rp
	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Dividen	Akumulasi atas bagian Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi	Akumulasi atas bagian pendapatan komprehens if lain	
	%	Rp				
Pihak Berelasi (Catatan 25)						
PT AON Indonesia	50	1.500	(67.256)	108.634	(85)	42.793
PT Far East Agritech*	40	524	--	(524)	--	--
Jumlah Investasi pada Entitas Asosiasi		2.024	(67.256)	108.110	(85)	42.793

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Jumlah Agregat Aset Lancar	458.678	516.359
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar	5.007	12.159
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek	348.519	429.846
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang	14.533	13.084
Jumlah Agregat Pendapatan	66.144	135.204
Jumlah Agregat Laba (Rugi)	15.045	34.552

9. Properti Investasi

	30 Juni 2016			Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Biaya Perolehan				
Tanah	167.534	--	--	167.534
Bangunan, Mesin dan Peralatan	166.243	--	--	166.243
Sub Jumlah	<u>333.777</u>	--	--	<u>333.777</u>
Akumulasi Penyusutan (Cat 23)				
Bangunan	5.541	4.158	--	9.699
Sub Jumlah	<u>328.236</u>			<u>324.078</u>
	31 Des 2015			
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan				
Tanah	3.487	164.047	--	167.534
Bangunan, Mesin dan Peralatan	--	166.243	--	166.243
Sub Jumlah	<u>3.487</u>	<u>330.290</u>	--	<u>333.777</u>
Akumulasi Penyusutan (Cat 23)				
Bangunan	--	5.541	--	5.541
Sub Jumlah	<u>3.487</u>			<u>328.236</u>

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Penambahan pada tahun 2015 merupakan pembelian Tanah dan Bangunan dengan nama "Menara Asia" yang terletak di Jl. Boulevard Diponegoro No.101, Lippo Karawaci, Kelapa Dua, Tangerang, Banten sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No 2843/Kelapa Dua seluas 2.062 m² (jatuh tempo hak tersebut akan berakhir pada tanggal 25 Desember 2031) dan Sertifikat HGB No. 07432/ Kelapa Dua seluas 3.695 m² (jatuh tempo hak tersebut akan berakhir pada tanggal 17 September 2032).

Untuk mengelola Gedung Menara Asia Perusahaan menunjuk PT Multi Nusantara Karya berdasarkan perjanjian Pengelolaan Gedung tanggal 1 Mei 2015 (Catatan 34).

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 15 April 2015 diestimasi berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, penilai independen. Nilai wajar dihitung menggunakan metode Diskonto Arus Kas dengan pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Penilaian estimasi nilai wajar menggunakan input selain harga kuotasian dari pasar aktif yang dapat diobeservasi. Berikut ini asumsi-asumsi signifikan yang dipakai oleh penilai dalam menghitung nilai wajar atas properti investasi. Berdasarkan laporan penilaian tanggal 15 April 2015 nilai wajar properti investasi sebesar Rp. 336.495.

Properti Investasi dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh (Catatan 12)

Seluruh menara properti investasi telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko kepada PT Lippo General Insurance, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 412.068 pada tanggal 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

10. Aset Tetap

	30 Juni 2016			Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Biaya Perolehan				
Pemilikan Langsung				
Tanah	3.011	747	--	3.758
Bangunan	13.115	--	--	13.115
Mesin dan Peralatan	25.546	6	--	25.552
Peralatan dan Perabot Kantor	59.286	951	--	60.237
Kendaraan	279	--	--	279
Jumlah	<u>101.237</u>	<u>1.704</u>	<u>--</u>	<u>102.941</u>

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2016			Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan	9.041	385	--	9.426
Mesin dan Peralatan	14.421	321	--	14.742
Peralatan dan Perabot Kantor	61.559	2.029	--	63.588
Kendaraan	434	32	66	400
Jumlah	85.455	2.767	66	88.156
Nilai Tercatat	<u>15.782</u>			<u>14.785</u>

	31 Desember 2015			Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan				
Pemilikan Langsung				
Tanah	3.011	--	--	3.011
Bangunan	26.059	150	(13.094)	13.115
Mesin dan peralatan	28.026	45	(2.524)	25.546
Peralatan dan Perabot Kantor	64.607	264	(5.585)	59.286
Kendaraan	808	--	(529)	279
Jumlah	122.511	459	(21.733)	101.237

Akumulasi Penyusutan

Pemilikan Langsung				
Bangunan	18.946	1.652	(11.557)	9.041
Mesin dan Peralatan	15.978	670	(2.227)	14.421
Peralatan dan Perabot Kantor	62.304	4.571	(5.316)	61.559
Kendaraan	817	87	(470)	434
Jumlah	98.045	6.980	(19.569)	85.455
Nilai Tercatat	<u>24.466</u>			<u>15.782</u>

Penambahan Aset Per 31 Desember 2015 sudah termasuk dengan penambahan aset yang disebabkan karena akuisisi PT Media Interaksi Utama sebesar Rp. 935.

Tanah dan bangunan di jalan padang No 19 atas nama PT Multi Media Interaktif dan di Jalan Padang No 21 atas nama PT Supra Sentra Kencana, entitas-entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman bank.(catatan 12).

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT AON Insurance, pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp.9.051 dan Rp 6.550 masing-masing pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi atas aset tetap tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset mengalami penurunan nilai.

11. Aset Takberwujud

	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Goodwill	139.383	80.879
Aset Takberwujud	64.750	--
Jumlah Aset Takberwujud	204.133	80.879

Goodwill

Pada tahun 2008, goodwill timbul ketika Perusahaan mengakuisisi 55% kepemilikan PT Multi Media Interaktif (MMI), entitas anak, pada tanggal 30 Desember 2008. Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No.167 tanggal 30 Desember 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Misahardi, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan di MMI sebesar 55% atau sebanyak 1.100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dari PT Mitra Bangun Sejati (MBS) dengan nilai transaksi Rp110.000. Nilai aset bersih MMI pada tanggal akuisisi adalah sebesar Rp79.414.

Pada tahun 2009, goodwill timbul ketika perusahaan mengakuisisi sisa kepemilikan saham di MMI, entitas anak, berdasarkan Akta Pengoperan Hak atas Saham MMI Nomor 49 tanggal 17 Februari 2009. Akuisisi efektif dilakukan pada tanggal 28 Februari 2009 dengan menggunakan laporan keuangan MMI per tanggal 25 February 2009 dengan nilai transaksi Rp 89.799. Nilai Aset Bersih MMI pada saat tanggal akuisisi adalah sebesar Rp. 22.270. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan di MMI meningkat menjadi 99,99% (langsung dan tidak langsung)

Pada Tahun 2015, goodwill timbul ketika PT Multi Media Interaktif Entitas anak dari perseroan mengakuisisi saham di PT MIU, berdasarkan Akta No.5 tanggal 14 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta, tentang pengalihan hak-hak atas saham milik PT Anugerah Profita Prima dan PT Gita Adi Mulyatama masing-masing sebanyak 86.281 saham dan 28.500 saham kepada entitas anak yaitu PT Multi Media Interaktif. Pengalihan hak-hak atas saham ini telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham PT Media Interaksi Utama melalui Akta No.4 tanggal 14 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai yang terjadi pada periode yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

12. Utang Bank

	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
<u>Entitas Anak</u>		
Utang Bank Jangka Pendek		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.549	3.918
<u>Perusahaan</u>		
Utang Bank Jangka Panjang		
PT Bank Keb Hana	249.614	259.978
Dikurangi : Bagian Jangka Pendek	(10.364)	(4.095)
Bagian Jangka Panjang	<u>239.250</u>	<u>255.883</u>

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.2015/008/SPPK/CB tanggal 8 April 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank KEB Hana dengan pagu kredit sebesar Rp 276.376, tingkat bunga 12,50% per tahun dan memiliki jangka waktu 8 tahun yang digunakan untuk akuisisi Gedung Menara Asia.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

Tanah dan Bangunan yang terletak di jalan Boulevard Diponegoro No.101, Lippo Karawaci, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 9):

- Sertifikat HGB No 2843/ Kelapa Dua seluas 2.062 m2 (jatuh tempo Hak tersebut akan berakhir pada tanggal 25 Desember 2031); dan
- Sertifikat HGB No 07432/ Kelapa Dua seluas 3.695 m2 (jatuh tempo Hak tersebut akan berakhir pada tanggal 17 September 2032)

Seluruh properti investasi atas nama PT Bank CIMB Niaga Tbk akan dibalik nama menjadi atas nama Perusahaan.

Selama periode fasilitas peminjaman, Perusahaan diwajibkan antara lain:

- Menyelenggarakan pembukuan menurut prinsip-prinsip akuntansi yang lazim berlaku.
- Melaporkan kondisi keuangan dan hal-hal lainnya sesuai dengan kebutuhan Bank.

Jumlah pembayaran selama periode 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp 10.364.

PT Koran Investor Media Indonesia (KMII) (entitas anak)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.482/SPK/RO.CBS/XI/01-GSB tanggal 30 November 2011, sebagaimana terakhir diperpanjang pada tanggal 23 Juli 2015, KMII memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah plafon sebesar Rp.4.250, tingkat bunga 13,5% per tahun dan memiliki jangka waktu 6 bulan yang terutama digunakan untuk modal kerja untuk mendukung target penjualan surat kabar Investor Daily dan operasional harian.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Saldo fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 4.049 dan Rp 3.770. Jumlah penerimaan dan pembayaran selama periode 30 Juni 2016 masing-masing sebesar Rp 10.247 dan Rp 9.968.

PT Jakarta Globe Media (JGM) (entitas anak)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.1819/PBG/CSC.SOUTH/X/08-GSB tanggal 29 Oktober 2008, sebagaimana terakhir diperpanjang pada tanggal 23 Juli 2015, JGM memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah plafon sebesar Rp. 1.500, tingkat bunga 13,5 % per tahun dan jangka waktu 1 tahun yang terutama digunakan untuk modal kerja dalam bidang penerbitan harian Jakarta Globe.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah Rp 1.500 dan Rp 148. Jumlah penerimaan dan pembayaran selama periode 30 Juni 2016 adalah Rp 5.310 dan Rp 3.958.

13. Utang Usaha

	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 25)	1.565	1.671
Pihak Ketiga		
Percetakan	15.380	13.918
Lain-lain	4.102	1.698
Sub Jumlah	19.482	15.616
Jumlah Utang Usaha	21.047	17.287

Seluruh saldo utang usaha dalam mata uang Rupiah

14. Beban Akrua

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Administrasi dan Umum	19.343	16.196
Jasa Profesional	--	444
DPLK	421	375
Lain-lain	2.819	1.980
Jumlah Beban Akrua	22.583	18.995

Seluruh saldo beban akrual adalah dengan pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

15. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Utang Lain-lain		
Pihak Ketiga		
Lain-lain	8.584	7.817
Jumlah Utang Lain-lain	8.584	7.817

Seluruh saldo liabilitas keuangan jangka pendek lainnya pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah dalam mata uang Rupiah.

16. Pendapatan Ditangguhkan

Akun ini merupakan pendapatan ditangguhkan atas langganan koran dan majalah yang diterbitkan oleh entitas anak tertentu dan pendapatan sewa atas Gedung Menara Asia masing-masing sebesar Rp 2.795 dan Rp 2.777.

17. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Dana Pensiun

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program ini dikelola oleh PT AIG Life, dan telah disetujui oleh Menteri Keuangan dalam surat keputusannya No.097/KM.17/2000 tanggal 15 Maret 2000. Iuran pensiun yang dibebankan pada laba rugi komprehensif konsolidasian sebesar Rp 654 dan Rp 705 pada tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Imbalan Pascakerja - Program Imbalan pasti

Saldo liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dihitung oleh aktuaris independen PT Binaputera Jaga Hikmah dan PT Pointer Aktuarial Strategis yang laporannya bertanggal February 5, 2016 dengan No 069/PSAK-BJH/II-2016.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	55 tahun
Tingkat Diskonto	2015: 8.88% - 9%
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	2015: 5 - 10% per tahun
Tingkat Cacat	10% TMI III-2011/ 1% TMI 99 0-17 = 0% 18-29 = 0.10% 30-39 = 0.05%

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Tingkat Pengunduran Diri	40-44 = 0.03%
	45-49 = 0.02%
	50-54 = 0.01%
	55-90 = 0%

Tabel Mortalita Tabel Mortalita Indonesia

Program imbalan pasti memberikan exposure Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Liabilitas imbalan kerja pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	27.175
Nilai Wajar Aset Program	(6.564)
Liabilitas yang Diakui dalam Laporan Posisi Keuangan	<u>20.611</u>

Nilai wajar aset program diatas ditempatkan 90% pada instrumen obligasi dan 10% pada Deposito Jangka Pendek
Perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan:

	31 Desember 2015 Rp
Liabilitas Awal Tahun	28.816
Beban Manfaat Karyawan yang Diakui di Tahun Berjalan	2.693
Beban Manfaat Karyawan yang Diakui di OCI	(1.924)
Iuran Perusahaan	185
Pembayaran Imbalan	(9.159)
Liabilitas Akhir Tahun	<u>20.611</u>

Rincian beban manfaat kerja karyawan yang diakui di tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Beban Jasa Kini	3.665
Beban Bunga	2.663
Hasil yang Diharapkan dari Aset Program	(538)
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial yang Diakui	(3.465)
Pembayaran Imbalan	368
Jumlah Beban Manfaat Kerja Karyawan	<u>2.693</u>

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Saldo Awal	(2.762)
Pogram Imbalan Pasti Selama Tahun Berjalan	1.839
Akumulasi Program Imbalan Pasti yang Diakui di Penghasilan Komprehensif Lainnya	<u>(923)</u>

18. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham			Persentase Kepemilikan	Ditempatkan dan Disetor Penuh
	Seri A	Seri B	Seri C	%	Rp
PT Lippo Securities Tbk	--	121.594.358	113.063.809	20,05	284.893
Masyarakat	157.927.368	170.644.737	607.202.531	79,95	1.234.308
Jumlah	157.927.368	292.239.095	720.266.340	100,00	1.519.201

Pemegang saham seri A, Seri B dan Seri C memiliki hak yang sama.

19. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

	Rp
Agio Saham	
Penawaran Umum Saham Perdana (Tahun 1989)	8.035
Penawaran Umum Terbatas I (Tahun 1994)	57.500
Penawaran Umum Terbatas II (Tahun 1996)	134.999
Penawaran Umum Terbatas III (Tahun 1997)	391.497
Penawaran Umum Terbatas IV (Tahun 1999)	791.644
Penawaran Umum Terbatas V (tahun 2009)	28.090
Sub Jumlah	1.411.765
Biaya Emisi Saham	
Penawaran Umum Terbatas IV (Tahun 1999)	(37.187)
Penawaran Umum Terbatas V (Tahun 2009)	(2.533)
Sub Jumlah	(39.720)
Tambahan Modal Disetor - Bersih	<u>1.372.045</u>

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

20. Pendapatan - Bersih

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
	Rp	Rp
Jasa Periklanan & Media Massa		
Pihak Berelasi (Catatan 25)	4.758	6.464
Pihak Ketiga	38.709	36.013
Jumlah	43.467	42.477

Sebesar masing-masing 10,94% dan 15,2% dari pendapatan untuk periode 30 Juni 2016 dan 2015 merupakan transaksi dengan pihak berelasi.

21. Beban Pokok Pendapatan

Akun ini merupakan beban jasa periklanan dan penerbitan media massa kepada pihak ketiga. Tidak terdapat pemasok dengan nilai pertanggung jawaban jasa yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

22. Beban Usaha

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
	Rp	Rp
Beban Penjualan		
Gaji dan Tunjangan	5.044	5.212
Komisi	2.807	5.376
Promosi	568	1.254
Marketing Event	686	911
Distribusi	1.556	1.556
Lain-lain	--	13
Sub Jumlah	10.661	14.322
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan Tunjangan	14.590	20.164
Sewa	3.140	4.636
Penyusutan	2.767	3.949
Jasa Profesional	1.349	1.372
Perjalanan Dinas	1.509	1.568
Telekomunikasi dan Listrik	1.008	1.413
Kustodian dan Registrasi	727	1.165
Asuransi	478	932
Sumbangan dan Representasi	532	777
Lain-lain	4.322	4.950
Sub Jumlah	30.422	40.926
Jumlah Beban Usaha	41.083	55.248

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

23. Pendapatan (Beban) Lain-lain

Akun ini terdiri atas :

	30 Juni 2016 Rp	30 Juni 2015 Rp
Laba (Rugi) dari Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba-Rugi bersih	24.283	59.632
Pendapatan Bunga	16.576	22.043
Dividen	13.472	12.796
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih	(23)	20
Pendapatan Sewa	11.596	--
Lain-lain - Bersih	(3.991)	3.162
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	61.913	97.653

24. Beban Keuangan

Akun ini terdiri dari beban bunga utang bank.

25. Informasi Mengenai Pihak-Pihak Berelasi

- a. Ikhtisar saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal dan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aset /Liabilitas Penghasilan dan Beban yang Bersangkutan	
	30 Juni 2016	31 Desember 2015	30 Juni 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp	%	%
Kas dan Setara Kas				
PT Bank Nationalnobu Tbk	226.109	104.016	9,04	4,26
Investasi Jangka Pendek				
a. Diperdagangkan				
PT Matahari Putra Prima	320.777	377.689	12,85	15,46
PT Lippo Karawaci Tbk	602.851	593.587	24,14	24,30
PT Bank Nationalnobu Tbk	90.538	91.756	3,62	3,76
Reksadana - Rencana Cerdas	13.611	11.934	0,54	0,49
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.350	1.613	0,05	0,07
b. Tersedia untuk Dijual				
PT Lippo Karawaci Tbk	390.230	352.741	15,63	14,44
PT Lippo General Insurance Tbk	139.281	155.911	5,57	6,38
PT Multipolar Corporation Tbk	2.651	1.841	0,11	0,08
PT Multi Prima Sejahtera	3.150	3.763	0,13	0,15
Jumlah Investasi Jangka Pendek	1.564.439	1.590.835	62,65	65,11

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aset /Liabilitas Penghasilan dan Beban yang Bersangkutan	
	30 Juni 2016	31 Desember 2015	30 Juni 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp	%	%
Piutang Usaha				
PT Matahari Putra Prima Tbk	3.105	2.601	0,12	0,11
PT Lippo General Insurance	850	782	0,03	0,03
PT Lippo karawaci Tbk	991	1.289	0,03	0,05
PT Internux	945	341	0,04	0,01
PT First Media Tbk	409	475	0,02	0,02
PT Matahari Department Store	244	244	0,01	0,01
PT Siloam International Hospital Tbk	125	105	0,01	0,00
PT Almaron Perkasa	76	77	0,01	0,00
PT Lippo Cikarang	85	71	0,01	0,00
Lain-lain	286	154	0,01	0,01
Jumlah Piutang Usaha	7.116	6.139	0,28	0,25
Beban Dibayar di Muka				
Asuransi - PT Lippo General Insurance Tbk	534	279	0,02	0,01
Asuransi - PT AON Indonesia	4	17	0,00	0,00
Jumlah Beban Dibayar Dimuka	538	296	0,02	0,01
Investasi pada Entitas Asosiasi				
PT AON Indonesia	50.316	42.793	2,02	1,75
Investasi Jangka Panjang				
Across Asia Multimedia Ltd, Hongkong	939	825	0,04	0,03
Utang Usaha				
PT First Media Tbk	1.285	1.390	0,37	55,60
PT Multipolar Tbk	76	76	0,02	0,02
PT Link Net	167	167	0,05	0,05
Other	37	37	0,01	0,01
Jumlah Utang Usaha	1.565	1.671	0,45	0,49
Aset Keuangan Lancar Lainnya				
Piutang Lain-Lain				
PT Media Interaksi Utama	--	54.000	--	2,21
Uang Muka				
PT Media Interaksi Utama	--	68.553	--	2,81

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2016	30 Juni 2015	30 Juni 2016	30 Juni 2015
	Rp	Rp	%	%
Pendapatan (Catatan 22)				
PT Matahari Putra Prima Tbk	1.500	3.000	3,45	7,06
PT Multipolar Tbk	1.000	--	2,30	--
PT Siloam International Hospital	1.000	--	2,30	--
PT Ciptadana Capital	455	854	1,05	2,01
PT Lippo Karawaci Tbk	309	1.569	0,71	3,69
Other	494	1.041	1,13	2,45
	4.758	6.464	10,94	15,21
Pendapatan Dividen				
PT Matahari Putra Prima Tbk	5.381	7.450	39,94	58,22
PT Lippo General Insurance Tbk	4.900	5.346	36,37	41,78
PT Lippo Karawaci Tbk	3.180	--	23,60	--
	13.461	12.796	99,91	100,00
Beban Umum dan Administrasi				
Kustodian dan Registrasi				
PT Ciptadana Securities	522	861	1,27	1,56
PT Sharestar Indonesia	111	111	0,27	0,20
Asuransi				
PT Lippo General Insurance Tbk	280	78	0,68	0,14
PT AON Indonesia	13	12	0,03	0,02
Telekomunikasi				
PT Link Net	112	112	0,27	0,20
PT First Media Tbk	10	11	0,02	0,02
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	1.048	1.185	2,55	2,15
Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi				
PT AON Indonesia	7.522	10.241	100,00	100,00

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

b. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi.

No.	Pihak Berelasi	Hubungan dengan Perusahaan	Transaksi
1.	PT Lippo General Insurance Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Investasi surat berharga, asuransi atas aset tetap tertentu, pendapatan jasa, piutang usaha, pendapatan dividen
2.	PT Multi Prima Sejahtera Tbk.	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Investasi surat berharga, pendapatan jasa, piutang usaha
3.	PT Lippo Karawaci Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Investasi surat berharga, piutang usaha pendapatan jasa, perolehan aset tetap, pendapatan dividen
4.	PT Multipolar Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Investasi Surat Berharga, pendapatan Jasa, Piutang antar perusahaan, Pendapatan Dividen
5.	PT Media Interaksi Utama	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Uang Muka dan aset keuangan lancar lainnya
6.	PT Bank Nationalnobu Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Investasi surat berharga
7.	PT Ciptadana Asset Management	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Investasi reksadana
8.	PT Matahari Putra Prima Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Investasi surat berharga, piutang antar perusahaan pendapatan jasa, pendapatan dividen
9.	AcrossAsia Multimedia Ltd	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Penyertaan saham

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

No.	Pihak Berelasi	Hubungan dengan Perusahaan	Transaksi
10.	PT Sharestar Indonesia	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Beban administrasi dan registrasi saham perusahaan
11.	PT AON Indonesia	Asosiasi	Penyertaan saham, piutang antar perusahaan
12.	PT Lippo Cikarang Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Piutang antar perusahaan, pendapatan jasa
13.	PT Link Net	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Utang Usaha dan beban usaha
14.	PT Siloam International Hospital Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Piutang usaha dan pendapatan
15.	PT First Media Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Piutang usaha dan pendapatan
16.	PT Far East Agritech	Asosiasi	Penyertaan saham, Hutang lain-lain
17.	PT Matahari Department Store Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha	Piutang usaha dan pendapatan
18.	PT Ciptadana Securities	yang sama	Piutang antar perusahaan, Perdagangan Efek

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

26. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan 28.a	4.122	4.122
Pasal Penghasilan Pasal 23	3.379	--
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	--	191
Pajak Pertambahan Nilai	28.243	29.363
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan Pasal 23	815	113
Pajak Pertambahan Nilai	2.826	446
Jumlah Pajak Dibayar di Muka	<u>39.385</u>	<u>34.235</u>

b. Utang Pajak

	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	--	186
Pasal 23	--	8
Entitas anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	6.494	5.716
Pasal 26	1.060	1.046
Pasal 23	368	601
Pasal 4 (2)	112	78
Pasal 29	--	38
Pajak Pertambahan Nilai	7.258	4.435
Jumlah Utang Pajak	<u>15.292</u>	<u>12.107</u>

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

c. Pajak Penghasilan

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan terdiri dari:

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
	Rp	Rp
Tanggungan		
Perusahaan	--	--
Entitas Anak	406	669
Sub Jumlah	406	669
Kini		
Perusahaan	(2.040)	--
Entitas Anak	--	--
Sub Jumlah	(2.040)	--
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(1.634)	669
	30 Juni 2016	30 Juni 2015
	Rp	Rp
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai Laporan Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasian	29.779	64.500
Dikurangi Laba (Rugi) Perusahaan Anak Sebelum Pajak Penghasilan	(557)	12.131
Laba (Rugi) Perusahaan Sebelum Pajak Penghasilan	29.222	76.631
Beda Tetap:		
Beban(Pendapatan) yang telah dikenakan Pajak Final:		
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(2.894)	(15.294)
Pendapatan Sewa Properti Investasi	(11.596)	(4.833)
Penurunan (Kenaikan) atas Harga Pasar Surat Berharga dan Unit Penyertaan Reksadana	(19.774)	9.265
Laba atas Penjualan Investasi jangka Pendek	(4.509)	(68.897)
Biaya -biaya yang tidak dapat dikurangkan:		
Gaji dan kesejahteraan Karyawan	588	580
Sumbangan dan Jamuan	369	251
Beban Bunga	16.408	--
Sewa	275	248
Lain -lain	57	60
Beda Waktu:		
Penyusutan	15	51
Estimasi Laba (Rugi) Fiskal - Perusahaan	8.160	(1.934)
Taksiran Pajak Penghasilan Badan.	2.040	--

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

d. Pajak Tangguhan

	31 Desember 2015	Dibebankan (Dikreditkan) Pada laporan Laba Rugi Konsolidasian	Dibebankan (Dikreditkan) Pada Penghasilan Komprehensif lain	Penyesuaian	30 Juni 2016
Perusahaan	2	--	--	--	2
Entitas Anak	7.524	406	--	--	7.930
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	7.526	406	--	--	7.932
	31 Desember 2014	Dibebankan (Dikreditkan) Pada laporan Laba Rugi Konsolidasian	Dibebankan (Dikreditkan) Pada Penghasilan Komprehensif lain	Penyesuaian	30 Juni 2015
Perusahaan	2	--	--	--	2
Entitas Anak	10.831	(2.867)	(487)	47	7.524
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	10.833	(2.867)	(487)	47	7.526

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

27. Laba (Rugi) per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

	30 Juni 2016 Rp	30 Juni 2015 Rp
Laba (Rugi) Yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	28.145	65.169
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar (Angka Penuh)	1.170.432.803	1.170.432.803
Laba (Rugi) per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	<u>24,04</u>	<u>55,60</u>

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

**28. Instrumen Keuangan :
Manajemen Risiko Keuangan**

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi resiko keuangan yaitu resiko kredit, resiko likuiditas dan resiko pasar dan mendefinisikan resiko-resiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko Kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko Likuiditas: Grup menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar terdiri dari:
 1. Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
 2. Risiko suku bunga atas nilai wajar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.
 3. Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa pedoman untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi;
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

1. Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Tabel berikut menganalisa aset keuangan berdasarkan jatuh temponya:

	30 Juni 2016			Jumlah
	Belum Jatuh tempo	31 - 90 hari	> 90 Hari	
Aset Keuangan				
Diukur pada nilai wajar				
Diperdagangkan	1.029.439	--	--	1.029.439
Tersedia untuk Dijual	535.312	--	--	535.312
Pinjaman yang diberikan dan Piutang				
Kas dan Setara Kas	247.596	--	--	247.596
Piutang usaha	3.191	4.474	18.459	26.124
Piutang lain-lain	1.696	--	--	1.696
Aset keuangan tidak lancar lainnya	14.594	--	--	14.594
Jumlah	1.831.828	4.474	18.459	1.854.761
	31 Desember 2015			
	Belum Jatuh	31 - 90 hari	> 90 Hari	Jumlah
Aset Keuangan				
Diukur pada nilai wajar				
Diperdagangkan	1.076.845	--	--	1.076.845
Tersedia untuk Dijual	514.256	--	--	514.256
Pinjaman yang diberikan dan Piutang				
Kas dan Setara Kas	180.836	--	--	180.836
Piutang Usaha	2.808	4.339	14.615	21.762
Piutang Lain-Lain	56.060	--	--	56.060
Aset keuangan tidak lancar lainnya	14.494	--	--	14.494
Jumlah	1.845.299	4.339	14.615	1.864.253

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai atas penurunan piutang usaha yang telah jatuh tempo (Lihat catatan 4)

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Aset Keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas dan piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama dimana jumlah exposure risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

2. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajibannya terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan. Jumlah Liabilitas Keuangan yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 68.127 dan Rp 52.111.

3. Risiko suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Tabel berikut menyajikan liabilitas keuangan pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan jenis suku bunga :

	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Liabilitas Keuangan		
Tanpa Bunga	52.214	44.099
Suku Bunga Tetap	255.163	263.896
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>307.377</u>	<u>307.995</u>

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

4. Risiko Nilai Tukar Mata Uang.

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Grup tidak memiliki risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang Rupiah.

Saldo aset keuangan dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 terdiri dari saldo kas dan setara kas (Lihat Catatan 31).

5. Risiko Harga.

Risiko harga adalah risiko dimana nilai wajar masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar.

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar lokal dan global.

Grup memiliki investasi pada saham dan reksadana yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan. Dengan demikian, investasi tersebut menghadapi risiko perubahan nilai wajar.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Jumlah tercatat untuk kelompok aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang tidak ditentukan jatuh temponya, telah mencerminkan nilai wajarnya. Sedangkan jumlah tercatat untuk pengukuran nilai wajar investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan tersedia untuk dijual diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian mengacu kepada harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset yang identik(tingkat1)

29. Pengelolaan Modal

Tujuan utama Grup dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Grup dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Grup.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Grup mungkin menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

Rasio *gearing* pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Jumlah Pinjaman Berbunga	255.163	263.896
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	2.148.927	2.099.654
Rasio Gearing Konsolidasian	11,8%	12,57%

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

30. Informasi Segmen

a. Segmen Primer

	30 Juni 2016				
	Investasi	Media Massa Rp	Lain-lain Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasi Rp
Pendapatan dari Pihak Eksternal	--	43.435	32	--	43.467
Hasil Segmen	--	20.586	3	--	20.589
Beban Usaha	(16.114)	(24.926)	(43)	--	(41.083)
Rugi Usaha	(16.114)	(4.340)	(40)	--	(20.494)
Pendapatan Bunga	16.550	15	11	--	16.576
Beban Keuangan	(16.408)	(387)	--	--	(16.795)
Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	--	--	7.522	--	7.522
Pendapatan(Beban) lain-lain	45.192	(23)	168	--	45.337
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	29.220	(4.735)	7.661	--	32.146
Laba Pra akuisisi	--	(2.367)	--	--	(2.367)
Minority interest P/L	--	(42)	--	--	(42)
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	(2.040)	406	--	--	(1.634)
Laba (Rugi) - Bersih	27.180	(6.739)	7.661	--	28.103
Aset Segmen	2.379.423	169.714	24.479	(166.246)	2.407.370
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	--	--	50.316	--	50.316
Aset Tidak Dapat Dialokasi	35.743	3.642	--	--	39.385
Jumlah Aset	2.415.166	173.356	74.795	(166.246)	2.497.071
Kewajiban Segmen	266.939	62.168	3.479	--	332.586
Kewajiban Tidak Dapat Dialokasi	--	15.149	143	--	15.292
Jumlah Kewajiban	266.939	77.317	3.622	--	347.878
Arus Kas dari Operasi					
Penerimaan Kas dari Pelanggan	--	46.663	14	--	46.677
Pembayaran kepada Pemasok	(4.370)	(21.151)	(94)	--	(25.615)
Pembayaran kepada Karyawan	(9.489)	(20.540)	(182)	--	(30.211)
Penerimaan Pendapatan Bunga	14.502	--	13	--	14.515
Pembayaran Beban Bunga	(16.408)	(432)	--	--	(16.840)
Pembayaran Beban Pajak	(2.878)	(4.123)	--	--	(7.001)
	(18.643)	417	(249)	--	(18.475)

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

	Investasi	Media Massa Rp	Lain-lain Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasi Rp
Aset Segmen	2.811.430	65.251	79.962	(115.810)	2.840.833
Aset yang Tidak dapat Dialokasi	3.519	3.364	--	--	6.883
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	--	--	44.344	--	44.344
Jumlah Aset	2.814.949	68.615	116.493	(115.810)	2.892.060
Liabilitas Segmen	299.516	135.159	67.623	(148.305)	353.994
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasi	1.356	22.488	146	--	23.990
Jumlah Kewajiban	300.872	157.647	67.769	(148.305)	377.984

	Investasi	Media Massa Rp	Lain-lain Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasi Rp
Arus Kas dari Operasi					
Penerimaan dari Pelanggan	--	44.742	43	--	44.785
Pembayaran kepada Pemasok	(4.328)	(29.887)	(99)	--	(34.314)
Pembayaran kepada Karyawan	(7.081)	(24.035)	(213)	--	(31.329)
Penerimaan Bunga	20.423	--	709	--	21.132
Pembayaran Beban Bunga	(5.836)	(827)	--	--	(6.663)
Pembayaran Beban Bunga	(4.159)	(3.382)	--	--	(7.541)
	(981)	(13.389)	440	--	(13.930)

**Arus Kas dari Aktivitas
Investasi**

Perolehan Aset Tetap	--	(222)	--	--	(222)
Investasi jangka Pendek					
Penjualan	367.763	--	--	--	367.763
Pembelian	(437.585)	--	--	--	(437.585)
Pembelian Property Investasi	(292.076)	--	--	--	(292.076)
Penerimaan Dividen	10.876	--	--	--	10.876
Penerimaan Sewa	6.948	--	--	--	6.948
	(344.074)	(222)	--	--	(344.296)

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

	Investasi	Media Massa Rp	Lain-lain Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasi Rp
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan					
Pinjaman Bank					
Penerimaan	276.376	28.482	--	--	304.858
Pembayaran	(3.454)	(31.630)	--	--	(35.084)
	272.922	(3.148)	--	--	269.774

31. Aset dan Kewajiban dalam Mata Uang Asing

	Mata Uang Asing (Jumlah Penuh)				Ekuivalen Rupiah	
	30 Juni 2016		Desember 2015		Juni	Desember
	USD	SGD	USD	SGD	2016	2015
Aset						
Kas dan Setara Kas	5.690	2.456	2.649	32.995	99	358
Jumlah Aset	5.690	2.456	2.649	32.995	99	358

32. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih pada PT Anggraini Mulia dan Entitas Anak, PT Lippo Media Jasa, PT Samiaji Duta Perkasa, PT Sarikreasi Dinamika dan PT Multi Media Interaktif dan Entitas anak.

33. Rencana Manajemen

Laporan Keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan bahwa Grup mempunyai kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

Fokus rencana kerja tahun 2016 adalah tetap konsisten dalam melakukan kegiatan media massa. Rencana kerja Perusahaan tetap konsisten dalam melakukan kegiatan massa. Rencana kerja perusahaan tetap berfokus pada upaya meningkatkan kinerja dengan melakukan sejumlah langkah berikut:

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

- Melakukan optimalisasi pendapatan dengan cara meningkatkan proses distribusi.
- Melakukan efisiensi dan optimalisasi produktivitas kerja sumber daya manusia yang dapat dilakukan dengan cara penggabungan news room dan sejumlah divisi di perusahaan sehingga meningkatkan produktivitas divisi sales.
- Pengkajian ulang beberapa media yang dimiliki perusahaan sehingga masing-masing publikasi editorial dapat mempertimbangkan kemampuan penjualan atau Pendapatan dengan biaya yang digunakan sehingga rencana bisnis menjadi lebih baik.
- Meluncurkan mobile applications baru yang terhubung dengan berbagai partner perusahaan untuk mempertinggi daya penetrasi layanan yang semakin banyak beralih ke digital.

Keefektifitasan langkah-langkah ini tergantung pada eksistensi dari manajemen serta kondisi bisnis dan industri di masa depan dimana Perusahaan beroperasi. Oleh karena itu, kondisi ini mengindikasikan adanya kemungkinan yang akan mempengaruhi usaha grup di masa mendatang.

Namun demikian, manajemen berkeyakinan bahwa langkah-langkah tersebut diatas dapat secara efektif dilaksanakan dan dapat terus beroperasi sesuai prinsip kelangsungan hidup sampai dengan masa mendatang.

34. Perjanjian Signifikan

Perjanjian Pengelolaan Gedung

PT Multi Nusantara Karya ditunjuk oleh perusahaan untuk mengelola dan memelihara Gedung Menara Asia berdasarkan Perjanjian Pengelolaan Gedung tanggal 1 Juni 2015. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Mei 2015 sampai 30 April 2017 (Catatan 9)

Perjanjian Sewa Gedung Menara Asia

Berdasarkan Perjanjian Sewa No.001/MAK.LA/I/2015 tanggal 29 Januari 2015 antara Perusahaan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk akan menyewa Gedung Menara Asia milik Perusahaan dengan kompensasi sebagaimana disepakati. Jangka waktu perjanjian sampai 5 tahun sejak tanggal serah terima dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

35. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu :

Standar

PSAK 110 (Revisi 2015): Akuntansi Sukuk

Penyesuaian

- PSAK 5 :”Segmen Operasi”
- PSAK 7 :”Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”
- PSAK 13: “Properti Investasi”
- PSAK 16 :”Aset Tetap”
- PSAK 19 :”Aset Takberwujud”
- PSAK 22 : “Kombinasi Bisnis”
- PSAK 25: “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”
- PSAK 53: “Pembayaran Berbasis Saham”
- PSAK 68: “Pengukuran Nilai Wajar”

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK 4: “Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri”

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

- PSAK 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi : Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- PSAK 24: "Imbalan kerja Tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja".
- PSAK 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan pengecualian Konsolidasi".
- PSAK 67: "Pengungkapan kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi : Penerapan Pengecualian Konsolidasi" dan
- Isak 30 : "Pungutan".

Amandemen Standar dan Interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara prospektif yaitu:

- PSAK 16: "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk penyusutan dan Amortisasi"
- PSAK 19 : "Aset Takberwujud tentang klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi" dan
- PSAK 66 : "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam operasi Bersama".

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan ini diperkenankan yaitu amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan" dan ISAK 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 : Properti Investasi".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan ini diperkenankan yaitu PSAK 16: "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif".

36. Pertanggung Jawab dan penerbitan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 29 Juli 2016.